

PEMANFAATAN DAUN BELUNTAS (*PLUCHEA INDECA*) SEBAGAI
DEODORAN PENURUN INTENSITAS BAU DAN ANTI IRITASI: LITERATURE
REVIEW ARTICLE

Siska Ratna Dewi^{1*}, Andini Widyaningsih², Anjani Dwi Pangestu³, Aisha
Nusaiba Amara⁴, Amalia Wulandari⁵, Devi Setiawati⁶, Nia Yuniarsih⁷

¹⁻⁷Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email Korespondensi: fm20.siskadewi@mhs.ubpkarawang.ac.id

Disubmit: 03 Juni 2023

Diterima: 08 Juni 2023

Diterbitkan: 12 Juni 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i5.10301>

ABSTRACT

Beluntas leaves (Pluchea indeca) is one of the plants that is often used as a traditional medicine which contains antimicrobial substances to fight various bacteria. The leaves can be used in deodorants, cosmetic products containing antiseptics to preserve or reduce damage caused by bacteria so as to control body odor. The method used is the library research method, namely the method of collecting, reading and storing library materials and processing research materials by searching databases of various scientific articles. The purpose of the study was to analyze how beneficial the leaves are in reducing the intensity of body odor. The results of the examination showed that the leaves contained 17.78-19.02%, 98.25 mg/100 g of vitamin C and 2.55 g/100 g of carotene, and the chemical content of the leaves included alkaloid compounds (0.316%), flavonoids (4, 18).). %), tannins (2351%), essential oil 4.47%, phenol, chlorogenic acid, sodium, calcium, magnesium and phosphorus, can be used as products that can fight epidermal staphylococcal bacteria.

Keywords: *Beluntas Leaves, Deodorant, Smell Removal, Natural Materials.*

ABSTRAK

Daun beluntas (*Pluchea indeca*) merupakan tumbuhan yang sering digunakan dalam pengobatan bahan alam, karenabeluntas mengandung zat antibakteri terhadap berbagai jenis bakteri. Daun beluntas dapat digunakan dalam deodoran, produk kosmetik yang mengandung zat antiseptik yang menjaga atau mengurangi kerusakan akibat bakteri sehingga bau badan dapat dikendalikan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan, yaitu metode pengumpulan, pembacaan dan pencatatan bahan pustaka, serta pengelolaan bahan penelitian dengan mencari berbagai artikel penelitian di database. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar manfaat daun beluntosa Mengurangi intensitas bau badan. Dari hasil pemeriksaan, daun Berunta mengandung protein 17,78-19,02, vitamin C 98,25mg/100g, karoten 2,55g/100g, dan komposisi kimia daun Beruntas mengandung senyawa alkaloid (0,316%). Flavonoid (4,18%), tanin (2,351%), minyak atsiri 4,47%, fenol, asam klorogenat, natrium, kalsium, magnesium dan fosfor dapat digunakan sebagai produk melawan *Staphylococcus epidermis*.

Kata Kunci: Daun Beluntas, Deodoran, Penghilang Bau, Bahan Alam

PENDAHULUAN

Bau badan dan kebersihan tubuh adalah yang paling penting dan penting dalam kebersihan dan harga diri. Masalah kebersihan badan sering menjadimasalah bagi banyak orang, bau badan juga dapat mengganggu aktivitas dan juga mengganggu silaturahmi dan silaturahmi, hal tersebut dapat menjadi salah satu tanda kebersihan yang buruk (Imandasari et al., 2019). R.P Handayani (2022) mengungkapkan bahwa bau badan dapat disebabkan oleh kebersihan yang buruk dan adanya bakteri yang mengurai keringat menjadi zat yang berbau. Bau badan juga dipengaruhi oleh hormon dan makanan yang kita makan (Lahir, 2023); (Wirakusumah, 2007).

Solusi untuk mengurangi bau badan dalam penelitian Mopangga (2021) dapat diatasi dengan sabun. Sabun dapat menghilangkan *Staphylococcus epidermis*, bakteri penyebab infeksi oportunistik dan dapat menyerang orang dengan daya tahan tubuh yang lemah. Menggunakan sabun sebagai pembersih tubuh saat mandi dapat menjadi solusi untuk mengurangi bau badan, namun dianggap kurang efektif dan efisien dalam mencegah bau badan. Bau badan inilah sebabnya banyak orang beralih ke cara alternatif yang lebih praktis seperti deodoran.

Deodoran adalah produk kosmetik yang mengandung zat antiseptik yang mempertahankan atau mengurangi kerusakan bakteri untuk mengendalikan bau badan. Pada umumnya deodoran mengandung zat antibakteri yang dapat berasal dari bahan alami maupun sintetis. Sebuah penelitian dari American Cancer, Masyarakat mengklaim bahwa deodoran

merupakan sarana alternatif penghilang bau badan. Namun

masalahnya, banyak produk deodoran yang beredar di pasaran mengandung zat yang diduga dapat menyebabkan kanker, terutama kanker payudara. Kanker payudara disebabkan oleh pembengkakan dan keringat untuk mengeluarkan racun dari dalam tubuh. Karena itu, orang takut menggunakan deodoran. Apalagi munculnya konsep *back to nature* membuat masyarakat menggunakan bahan-bahan alami yang lebih aman, mudah, murah dan minim efek samping sebagai alternatif produk kesehatan dan kosmetik. Obat-obatan yang terbuat dari bahan sintetis. Salah satu tanaman herbal yang bisa digunakan adalah daun bernta. (Sinaga,2020); (Widayoko, 2021).

Beluntas merupakan Tumbuhan yang biasa digunakan dalam pengobatan tradisional. Daun *Berntus* memiliki efek antibakteri terhadap berbagai jenis bakteri. Tumbuhan cantik ini tumbuh alami di hutan (Sinaga, 2020), ladang hingga 800 meter di atas permukaan laut dan daerah dengan sedikit sinar matahari atau naungan. Komposisi kimia daun *Bernta* terdiri dari alkaloid (0,316%), flavonoid (4,18%), tanin (2,351%), minyak atsiri 4,47%, fenol, asam klorogenat, natrium, kalsium, magnesium dan fosfor. Daun *Berntus* mengandung 17,78-19,02 protein, 98,25 mg/100 g vitamin C dan 2,55 g/100 g karoten. (Cintia, AB 2023).

Pada Literatur Review Artikel kali ini, penulis akan menganalisa beberapa artikel yang relevan dengan pemanfaatan sumber daya alam daun beluntas sebagai deodoran penurun intensitas bau dan anti iritasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey perpustakaan, dan metode pengumpulan, melihat dan

menyimpan data perpustakaan, serta mengelola bahan penelitian dengan mencari database yang berasal dari makalah akademis yang diterbitkan melalui Google Scholar dari waktu ke waktu. berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Berkisar dari tahun 2017 hingga 2023 dan mencakup berbagai kata kunci seperti deodoran, bahan alami, bau badan, daun Belanhut.

HASIL PENELITIAN

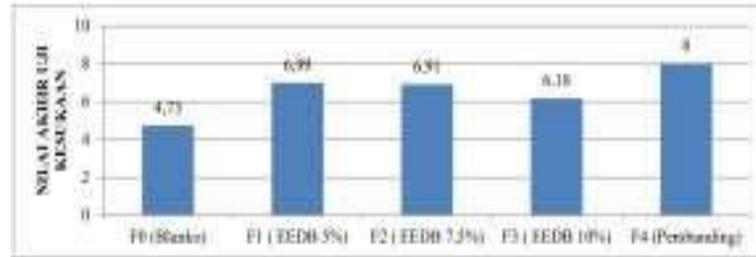
Pada penelitian yang dilakukan oleh (Meila et al., 2017) tentang formulasi deodoran bentuk krim dengan zat aktif daun beluntas. Kandungan flavonoid yang ada di dalam daun beluntas membuat daun ini memiliki aktivitas antibakteri, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Kandungan Daun Beluntas

Ekstrak tanaman / Zat aktif	Formulasi		Waktu Evaluasi	Evaluasi	Syarat	Pustaka
	Bahan	Konsentrasi (%)				
Ekstrak daun beluntas	Asam stearat	12	28 hari	Viskositas:6875-9877 cPs	2000-50000 cPs	(Meila et al. 2017)
	Trietanolamin	0,24		pH: 4,97-6,09	4 s/d 7	
	Setil alkohol	2		Homogen	Homogen	
	Asam benzoate	0,2		Tidak mengiritasi	Tidak mengiritasi	
	Natrium benzoate	0,2		Tidak mengiritasi	Tidak mengiritasi	
	Gliserin	8		Tidak mengiritasi	Tidak mengiritasi	
	Aquadestad	100		Tidak mengiritasi	Tidak mengiritasi	

Sebuah penelitian dari (sinaga 2020) menunjukkan, uji oles deodorant berbahan daun beluntas ekstrak etanol memiliki daya oles yang baik, cepat merata dan dengan tekstur yang lembut dan homogeny sehingga nyaman untuk digunakan. Dalam uji iritasi tidak

ada efek samping berupa gatal, kemerahan dan bengkak pada kulit. dan dalam uji kesukaan terhadap para panelis pengguna deodoran, menyimpulkan bahwa, aroma khas daun bentulas, disukai oleh para pengguna deodoran.



Gambar. 1 Grafik uji iritasi

Penelitian (Handayani.R. 2022) menggunakan tiga konsentrasi yang pertama 5%, kemudian konsentrasi kedua 10% dan konsentrasi ketiga 15%. Jika Anda menguji aktivitas bakteri menggunakan metode difusi lempeng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun belunta dapat dibuat uji aktivitas antibakteri. Formula deodoran semprot ekstrak daun belunta

menunjukkan aktivitas antibakteri pada konsentrasi 5 dengan rata-rata zona hambat $6,76 \pm 1,36$ mm, $10,50 \pm 1,01$ mm, $15,40 \pm 1,01$ dan kontrol positif $22,40 \pm 1,36$ mm. mm dan kontrol negatif. Tidak terdapat zona hambat pada kontrol, sehingga dapat disimpulkan deodoran spray ekstrak daun belunta efektif sebagai antibakteri.

Tabel 2 Kandungan Senyawa

No	Nama senyawa	Reaksi	Warna	Simplisia	Ekstrak
1	kaloid	Pereaksi Mayer	Putih	-	-
		Pereaksi Bouchardat			
		Pereaksi Dragendorff			
2	Flavnoid	H ₂ SO ₄ 2N 2 tetes Tambahan	Tidak berwarna menjadi kuning	+	+
3	Tanin	FeCl ₃ 1 %	Hijau kehitaman	+	+
4	Saponin	10 ml air panas	Busa 1-10 cm	+	+
5	Triterpenoid	H ₂ SO ₄ (p) CH ₃ COOH	Hijau	-	-

Pengujian alkaloid dan pereaksi Meyer, Busharda dan penambahan Dragendorff semuanya memberikan hasil negatif atau tidak terbentuk endapan. Uji triterpenoid juga memberikan hasil negatif, tidak terbentuk warna hijau tua,

sehingga masalah dapat diperbaiki. Ekstrak daun beluntas simplisia mengandung flavonoid, tanin dan saponin yang dapat digunakan sebagai deodoran pencegah bau badan.

PEMBAHASAN

Daun beluntas merupakan bahan alami yang memiliki banyak manfaat. Khawas, Ahmad Darul Fikri (2021) menyelidiki ekstraksi ultrasonik DPPH pada daun yang indah menggunakan etanol, n-heksana dan etil asetat. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas antioksidan (IC50) ekstrak etanol daun belunte sebesar 18,24 ppm dan 5,181 ppm sebelum dan sesudah hidrolisis, serta 44,91 ppm dan 41,62 ppm untuk ekstrak asetat etil sebelum dan sesudah hidrolisis. ppm. n-heksana. Jumlah ekstrak daun beluntas sebelum dan sesudah hidrolisis adalah 35,35 ppm dan 60,53 ppm. Hasil uji fitokimia daun beluntas menunjukkan kandungan flavonoid, saponin, tanin, triterpenoid dan steroid. Deteksi UV-Vis menunjukkan transisi $\pi \rightarrow \pi^*$, $n \rightarrow \pi^*$ dan $\sigma \rightarrow \pi^*$.

Sebuah penelitian (Rizqiana et al., 2017) "Peran deodoran ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica* L.) sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus epidermidis* dengan konsentrasi ekstrak 0%, 3%, 4% dan 5-ekstrak daun beluntas .dilaporkan memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus epidermidis* 'e dan konsentrasi hambatnya (KHM) minimal 3% dari konsentrasi ekstrak. Hasil skrining fitokimia didapatkan metabolit sekunder yang terdapat pada daun beluntas yaitu tanin, flavonoid, saponin, alkaloid.

Ada banyak cara untuk mengolah ekstrak daun berntus. Muhammad, D.Q.R. (2020) Daun Berunta diperlakukan dengan metode maserasi daun Berunta yang telah diserbuki dan ditempatkan dalam beaker maserasi yang berisi pelarut etanol selama 3 x 24 jam pada suhu

kamar dan ditutup dengan aluminium foil untuk menghindari paparan sinar matahari. kain hitam. Diaduk selama 15 menit setiap 6 jam. Setelah direndam selama 3 hari, disaring dengan kertas saring untuk mendapatkan filtrat. Debris dapat direndam kembali untuk menghasilkan Filtrat II dan Filtrat III, yang kemudian digabungkan dan diuapkan pada rotary evaporator hingga pekat, dilanjutkan dengan penangas air hingga diperoleh ekstrak kental.

Kandungan Daun Beluntas

Pemanfaatan bahan alami dari daun ventura telah banyak direferensikan dalam tulisan Januarita Rusman, "Video Proses Pembuatan Deodoran Campuran Daun Ventura dan Ekstrak daun beluntas Sebagai Sumber Pembelajaran Bahan Koloid Alternatif". Ujian Dari segi kepraktisan, materi berupa video tutorial yang menjelaskan cara membuat semprotan bahan koloid 97,5% yang dicampur kayu manis dan ekstrak daun kayu manis dengan kategori "sangat nyaman". Pembelajaran dari video ini juga diterima dengan baik oleh para siswa. Untuk kursus langsung, persentase rata-rata adalah 100%. Ini S.A.K Kusuma. Menurut sebuah penelitian (2019), beberapa obat yang dapat dimakan seperti teh (daun Belentus, ramuan Pegagan, Sanbilot) dipilih berdasarkan faktor-faktor seperti bagian tanaman, rasa dan kemudahan penggunaan. Tepung (Kingur).

Sebagai deodoran sebagai pereda bau dan anti iritasi, penelitian Putri, R.A. (2021) menemukan bahwa daun *Berntus* sebagai deodoran sangat efektif dalam mengurangi intensitas bau asam. (Maftuhah, A. (2015), the hasil formulasi ekstrak etanolik daun *Berntus* (*Pluchea Indica* Less) dalam bentuk krim deodoran

dilakukan beberapa kali pengujian dan hasil uji coba pembuatan krim deodoran Persyaratan kadar air 4,880, air 18,3% esensi larut dan 22,8% untuk fraksi larut etanol.

KESIMPULAN

Dalam berbagai penelitian mengenai daun beluntas, disimpulkan bahwa sabun beluntas dapat mengurangi bau badan tanpa khawatir terjadinya iritasi, karena berdasarkan penelitian - penelitian diatas, daun beluntas kandungan kimia alkaloid (0,316%) dan flavonoid (4,18%), tanin (2,351%), minyak atsiri 4,47%, fenol, asam klorogenat, natrium, kalsium, magnesium, fosfor. Daun Bernthus mengandung protein 17,78-19,02%, vitamin C 98,25 mg per 100 g, dan karoten 2,55 g per 100 g.

Pengolahan daun beluntas sebagai penghilang bakteri staphylococcus epidermis juga telah terbukti pada beberapa kasus, diantaranya padan badan pasien gangguan jiwa yang di intervensi selama 14 hari dengan hasil hilangnya bau badan tanpa terjadinya iritasi dan luka luka kimia.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, R. P., Pusmarani, J., & Halid, N. H. A. (2022). Formulasi Dan Uji Aktivitas Sediaan Deodoran Spray Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea Indica*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Epidermidis*. *Jurnal Pharmacia Mandala Waluya*, 1(1), 7-12.
- Hardiyati, H., Ahmad, M., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Terapi Aktivitas Perawatan Diri Dengan Memakai Sabun Beluntas Magassing Terhadap Bau Badan Pasien Gangguan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(1), 89-96.
- Khowas, A. D. F. (2021). Uji Aktivitas Antioksidan Dan Fitokimia Daun Beluntas (*Pluchea Indica L.*) Hasil Ekstraksi Ultrasonik Dengan Variasi Pelarut (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Koloid (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Ria
- Krim, E. E. D. B (2020). Formulasi Sediaan Krim Deodorant Ekstrak Etanol Daun Beluntas (*Plucea Indica Less.*) Sebagai Pencegah Bau Badan. Universitas Lampung).
- Kusuma, S. A. K. (2019). Deteksi Dini Tuberkulosis Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Penyakit Tuberkulosis Dan Pengolahan Herbal Antituberkulosis Berbasis Riset. *Dharmakarya*, 8(2), 124-129.
- Lahir, M. B. B. (2023). Personal Hygiene Dan Prinsip. Evidence-Based Practice Pada Perawatan Bayi Baru Lahir, 137.
- Mopangga, E., Yamlean, P. V., & Abdullah, S. S. (2021). Formulasi Sediaan Sabun Mandi Padat Ekstrak Etanol Daun Gedi (*Abelmoschus Manihot L.*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Epidermidis*. *Pharmacon*, 10(3), 1017- 1024.
- Muhammad, D. Q. R. (2020). Optimasi HPMC Dan Karbopol Dalam Formulasi Sediaan Gel Antiseptik Ekstrak Etanol Daun Beluntas (*Pluchea Indica L.*) Dan Aktivitas Antibakteri Terhadap *Staphylococcus Aureus* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional). Meila, O. Et Al. (2017) „Formulasi Krim

- Ekstrak Etanol Daun Beluntas (Pluchea Indica (L.) Pharmaceutical Journal, 1(2), Pp. 95-106
- Ningrum, A. H. (2011). Pemanfaatan Fraksi Etanol Infusa Daun Beluntas (Pluchea Indica Less.) Menggunakan 3 Basis Minyak Nabati Berbeda Untuk Pembuatan Sabun Mandi Cair Antiseptik.
- Purnama, S. A., Darma, G. C. E., & Soewondo, B. P. (2021). Penerapan Metode Plasma Pijar Korona Dalam Penjerapan Minyak Lemon (Citrus Limon L Osbeck) Serta Uji Efektivitas Antibakterinya Pada Kaos Dalam. Prosiding Farmasi, 7(2), 113-121.
- Putri, R. A., Soewondo, B. P., & Darma, G. C. E. (2021). Kajian Formulasi Deodoran Berbahan Herbal Berdasarkan Karakteristik Dan Keamanan Terhadap Kulit. Prosiding Farmasi, 162-169.
- Rawe, A. T. (2016). Formulasi Sediaan Deodoran Ekstrak Daun Botto'-Botto'(Chromolaena Odorata L) Dalam Bentuk Stik Dan Uji Efektivitas Penghambtannya Terhadap Bakteri Stapylococcus Epidermidis (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Rizqiyana, N., Komala, O., & Yulia, I. (2017). Formulasi Deodoran Roll On Ekstrak Daun Beluntas (Pluchea Indica L.) Sebagai Antibakteri Terhadap Staphylococcus Epidermis. Jurnal Farmasi, 3(6), 45-54.
- Rusmani, J. (2019). Video Pembelajaran Tentang Proses Pembuatan Deodorant Dari Campuran Ekstrak Daun Beluntas Dan Kayu Manis Sebagai Alternatif Sumber Belajar Pada Materi.
- Widayoko, A. (2021). Invensi Integrasi Trensains. Deepublish.
- Wijaya, S. (2015). Sinyal Bahaya Dari Tubuh. Flash Books.
- Wirakusumah, E. S. (2007). Cantik Dan Awet Muda Dengan Buah, Sayur Dan Herbal. Niaga Swadaya.